

LAPORAN
PPM WISATA KAMPUS

**WORKSHOP TARI NUSANTARA
BAGI SISWA SMA DAN SMK SE KABUPATEN SLEMAN**



Oleh:

Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd
Endang Sutyati, M.Hum.
Enis Niken Herawati, M.Hum

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

WORKSHOP TARI NUSANTARA BAGI SISWA SMA DAN SMK SE KABUPATEN SLEMAN

Oleh
Wien Pudji P, Endang S dan Enis Niken H

ABSTRAK

Pengabdian pada Masyarakat program wisata kampus ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan memberikan informasi kepada masyarakat luas khususnya pada generasi muda dan mengenalkan keberadaan jurusan Pendidikan Seni Tari kepada masyarakat luas dan mempromosikan kepada siswa SMK/SMA agar mereka kelak akan memilih studi lanjut di FBS Uniiverswitas Negeri Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam PPM Wisata Kampus (Wiskam) ini adalah sosialisasi dan promosi dengan cara memberikan materi workshop atau pelatihan tari Nusantara yaitu tari Blantek. Kegiatan yang dilakukan pada awal adalah ceramah atau pemberian informasi tentang Profile Jurusan Pendidikan Seni tari selanjutnya diberikan pelatihan praktek tari Nusantara.

Hasil PPM Wisata Kampus ini diikuti oleh siswa SMK dan SMA sejumlah 51 orang dan 4 Guru pendamping. Materi workshop adalah pelatihan tari Blantek dari Betawi serta penjelasan kostum yang digunakan dalam tari tersebut. Kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan dengan sasaran siswa SMA dan SMK yang lainnya sebagai pelestarian dan pengenalan seni budaya dari Nusantara bagi generasi muda.

\

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Budaya modern dipandang menjadi sebuah perubahan yang penting bagi kehidupan seseorang khususnya bagi kalangan kaum muda baik di Indonesia maupun Negara lain. Masyarakat Indonesia bahkan banyak yang beranggapan bahwa budaya tradisional adalah kuno atau ketinggalan zaman. Generasi muda bangsa Indonesia tidak lagi mengenali budayanya sendiri tetapi justru bangga terhadap budaya asing. Indonesia sebagai bangsa yang memiliki keanekaragaman budaya dan banyak Seni tradisional justru kurang mendapat perhatian dari masyarakat. Agar tidak punah, seni tradisional bangsa Indonesia yang banyak tumbuh dan hidup di daerah-daerah perlu mendapatkan perhatian, pembinaan, regenerasi.

Berbagai jenis kesenian Indonesia yang perlu dikembangkan di antaranya seni musik tradisional, seni drama, dan seni tari tradisional dari berbagai daerah. Seni Tari Nusantara merupakan salah satu jenis seni tari yang harus dan terus diberi ruang untuk hidup dan dijaga agar tetap lestari dan berkembang, dan tetap berada di hati masyarakatnya. Untuk itu perlu kiranya dicari jalan keluar bagaimana bentuk pelestarian, pengembangan, regenerasi dan cara agar tetap hidup tidak hilang/punah termakan budaya asing yang serba teknologi bagi generasi muda bangsa Indonesia.

SMA dan SMK sebagai salah satu lembaga pendidikan formal dan sebagai tempat berkembangnya kesenian juga harus dapat mempertahankan keberadaan Tari Nusantara. Salah satu solusi untuk mempertahankan Tari Nusantara dengan cara memasukkan dalam kurikulum. Selanjutnya setelah menjadi mata pelajaran di sekolah perlu didukung oleh Kepala Sekolah, Guru, orang tua siswa, Kepala dinas Pendidikan baik di tingkat Kabupaten maupun Propinsi bahkan Nasional dengan berbagai macam kompetisi, olimpiade maupun festival.

Melihat fenomena yang demikian menjadi tantangan bagi Jurusan Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan untuk menyikapinya dan membantu Pemerintah untuk berupaya melestarikan, mengembangkan dan menjaga agar seni tari tetap diminati oleh generasi muda bangsa Indonesia lebih khusus bagi siswa SMA dan SMK.

Universitas Negeri Yogyakarta melalui Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPM) telah lama mencanangkan program Wisata Kampus. Program Wisata Kampus ini bagi masing-masing Fakultas pada intinya bertujuan memberdayakan potensi yang dimiliki untuk

dikembangkan secara bersama-sama dalam berbagai kegiatan. Fakultas Bahasa dan Seni memiliki 11 Program studi yang antara lain program studi Bahasa dan program studi Seni. Untuk Program Studi Pendidikan Seni meliputi Program Studi Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan, Program studi pendidikan Seni Musik dan Program studi Pendidikan Seni tari.

Bentuk kegiatan di FBS Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai ciri khas tersendiri antara lain bagi jurusan bahasa maka mereka akan menghadirkan masyarakat untuk mengenalkan kegiatan yang berkaitan dengan bahasa sedangkan jurusan seni melaksanakan kegiatan wisata kampusnya dengan berbagai kegiatan kesenian. Dalam upaya meningkatkan eksistensi Jurusan Pendidikan Seni Tari kepada masyarakat luas, terutama masyarakat yang memiliki kepedulian dan perhatian terhadap kelestarian Tari Nusantara maka kegiatan PPM Wisata kampus (Wiskam) yang akan dilaksanakan pada kesempatan ini adalah memberikan workshop tari nusantara khususnya Tari Blantek dari Betawi. Dalam pelaksanaannya, program wisata kampus tersebut melibatkan pihak Dosen dan mahasiswa, Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa.

Pengabdian pada masyarakat melalui workshop atau pelatihan Tari Nusantara selama 1 hari ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat menarik salah satu jenis tari dari Betawi dan agar siswa SMA dan SMK semakin mengenal, mengetahui dan mengakui keberadaan atau eksistensi Program Studi Pendidikan Seni Tari sebagai salah satu perguruan tinggi yang dituju untuk kelanjutan studi siswa yang telah lulus.

B. Tinjauan Pustaka

Tari adalah gerak tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran. Bunyi-bunyian yang disebut musik pengiring tari mengatur gerakan penari dan memperkuat maksud yang ingin disampaikan. Gerakan tari berbeda dari gerakan sehari-hari seperti berlari, berjalan, atau bersenam. Menurut jenisnya, tari digolongkan menjadi tari rakyat, tari klasik, dan tari kreasi baru

Seni tari adalah gerak terangkai yang berirama sebagai ungkapan jiwa atau ekspresi manusia yang di dalamnya terdapat unsur keindahan wiraga/tubuh, wirama/irama, wirasa/penghayatan, dan wirupa/wujud. Banyak sekali pendapat para pakar seni tari dari dunia salah satunya adalah Corrie hartong dari belanda dalam bukunya Dankunst: “Tari adalah keteraturan bentuk gerak tubuh yang ritmis di dalamsuatu ruang”.

Dari pendapat para pakar seni tari dapat disimpulkan bahwa substansi atau bahan baku tari adalah gerak yang terangkai sehingga membuat ritme dan waktu di dalam ruang. Dapat diartikan bahwa seni tari adalah “ *pengungkapan gerak yang digayakan dan berkesinambungan yang di dalamnya terdapat unsur keindahan* ”.

Tari modern, adalah suatu bentuk tarian yang terbentuk dan berkembang sejak dari awal abad 20 (Horosko,2002.P.1). Di beberapa tempat yang belum begitu mengenal tari modern seperti di Indonesia, *ballroom dance* serta *concert dance* juga masih dianggap sebagai bagian dari tari modern ini. Namun apabila dilihat dari latar belakang sejarah, tari modern ini sebenarnya dipelopori oleh penari-penari dari Amerika Serikat, serta penari-penari di beberapa negara di Eropa Barat yang “memberontak” terhadap *ballet dance* serta *classical dance* yang sedang *booming* saat itu.

Seni tari mempunyai 4 unsur keindahan yaitu wiraga, wirama, wirasa dan wirupa

1. **Tari daerah nusantara** adalah tari-tarian yang tumbuh dan terus berkembang sesuai kelompok masyarakat pendukungnya. Tari daerah ini memiliki keunikan gerak, bentuk penyajian, iram musik pengiring, rias dan busana. Keunikan ini disesuaikan dengan fungsi tari tersebut.
2. **Tari tradisioanal** kerakyatan tumbuh dan berkembang dalam lingkungan masyarakat umum atau rakyat. Biasanya digunakan sebagai tari hiburan, pergaulan, juga sebagai wujud rasa syukur. Cirinya adalah bentuk gerak, irama, ekspresi dan rias busana yang sederhana serta sering disajikan secara berpasang-pasangan/kolektif (kelompok).

Contohnya:

- 1) Tari jaran kepang/kuda lumping – Jawa
- 2) Tari jaipongan – Jabar
- 3) Tari janger – Bali
- 4) Tari payung, lilin – Sumatra barat
- 5) Tari saman – Aceh
- 6) Tari tayuban – Jawa tengah

- a. **Tari tradisioanal** klasik dikembangkan oleh kaum bangsawan di istana. Bentuk gerak tarinya baku atau tidak bisa dirubah. Pengembangnya lebih sulit karena bisa dilakukan dalam kelompok bangsawan tersebut. Fungsi tari klasik biasanya sebagai sarana

upacara kerajaan dan adat. Bentuk gerak, irama, penghayatan, rias dan busana terkesan lebih estetik dan mewah. Contoh:

- 1) Tari topeng klana – Jawa barat
- 2) Tari bedhaya, srimpi, sawung – Jawa tengah
- 3) Tari beskalan, ngremo – Jawa timur

b. Tari kreasi adalah bentuk gerak tari baru yang dirangkai dari perpaduan gerak tari tradisional kerakyatan dengan tradisional klasik. Gerak ini berasal dari satu daerah atau berbagai daerah di Indonesia. Bentuk tari yang lebih baru lagi misalnya tari pantomim, operet, dan kontemporer. Contoh:

- 1) Tari oleg, tambulingin, tenun, wiranata, panji, semirang – Bali
- 2) Tari kijang, angsa, kupu-kupu, merak – Jawa

c. Tari tunggal merupakan bentuk tarian yang ditarikan secara individu/sendiri, baik laki-laki ataupun perempuan. Penari memiliki tanggung jawab pribadi untuk menghafal gerak dan formasi dari awal sampai akhir pementasan tarian. Contoh:

- 1) Tari panji semirang – Bali
- 2) Tari golek – Jawa tengah
- 3) Tari topeng – Jawa barat.

d. Tari kelompok adalah bentuk tarian yang ditarikan oleh tiga orang atau lebih. Tari jenis ini memerlukan kerja sama yang lebih baik lagi. Contoh:

- 1) Tari bedhaya semang – 6 orang, Surakarta, Jawa tengah
- 2) Tari bedaya ketawang – 6 orang, Yogyakarta
- 3) Tari lawung – 4 orang, Jawa tengah
- 4) Tari serimpi – 4 orang, Jawa tengah

Peran tari bagi masyarakat di antaranya sebagai pemersatu. Lewat tari warga berinteraksi, bergaul dan berkomunikasi. Menciptakan hubungan yang lebih baik. Tari juga dapat menjadi simbol sebuah daerah di Nusantara.

Seni tari merupakan kesenian yang diungkapkan lewat media gerak, yang indah, sesuai dengan irama musik dan merupakan ekspresi jiwa manusia. Di setiap daerah di negara kita tercinta ini memiliki warna dan ciri khas bentuk tarian masing-masing. Substansi atau materi baku dari tari adalah gerak. John Marten, seorang ahli tari dari Amerika, memberi tekanan bahwa gerak benar-benar menjadi substansi baku dari tari (Jazuli, 1986 : 19). Ia

mengemukakan bahwa gerak adalah pengalaman fisik yang paling elementer dari kehidupan manusia.

Selanjutnya Suryodiningrat (Sutedjo, 1983:1) mengemukakan bahwa Tari adalah gerak-gerak dari seluruh tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama music serta mempunyai maksud tertentu. Sedyawati mengemukakan bahwa tari merupakan cakupan kegiatan olah fisik yang tujuan akhirnya adalah ekspresi keindahan. Media ungkap tari adalah gerak degan menggunakan anggota tubuh manusia (Depdikbud,1981:168). Selanjutnya Tari juga berarti gerakan tubuh yang indah dan berirama yang merupakan ekspresi Jiwa dari pelakunya (Murgiyanto, 1993:1). Tari sebagai alat ekspresi atau sarana komunikasi seseorang seniman kepada orang lain/penonton atau penikmat (Jazuli,1994:1).

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tari merupakan ungkapan ekspresi dan gagasan dari seseorang yang diungkapkan melalui gerak anggota badan yang ritmis dan memiliki keindahan serta daya tarik tersendiri.

Topeng Blantek ini merupakan jenis tari tradisional Betawi yang telah dikenal masyarakat luas, wisata seni budaya Betawi ini telah hadir di antara masyarakat Betawi. Tari topeng Blantek ini berasal dari dua suku kata, yakni topeng dan blantek. Kata topeng yang dimaksud berasal dari bahasa Cina pada zaman Dinasti Ming yaitu *to* dan *peng*. *To* berarti sandi dan *peng* artinya wara. Jadi kata topeng berarti sandiwara. Sedangkan kata blantek memiliki banyak arti yang berasal dari beberapa pendapat. Ada yang mengatakan blantek berasal dari suara musik yang mengiringinya yaitu rebana biang, rebana anak dan kecrek yang menghasilkan suara *blang blang crek*. Namun, lidah masyarakat lokal sulit untuk menyebut *blang blang crek* dan ingin enaknya saja dalam penyebutan maka munculah kata blantek.

Seni budaya Betawi ini memiliki ciri khas yaitu terdapat tiga buah *sundung* (kayu yang dirangkai berbentuk segi tiga yang biasa digunakan untuk memikul sayuran). Satu *sundung* berukuran besar dan dua berukuran kecil lalu diletakkan di panggung saat pentas sebagai pembatas para pemain yang sedang berlakon dengan *panjak*, musik, juga dengan para pemain lain yang belum dapat giliran berlakon. Perangkat lainnya yang digunakan saat pentas berupa obor yang diletakkan di tengah panggung pentas.

Namun amat disayangkan, di zaman moderinasi seperti sekarang, kesenian yang dulu terkenal di kalangan rakyat jelata ini kondisinya nyaris punah. Bahkan, keberadaan seniman

dan sanggar tari Blantek sulit ditemukan sekarang. Untuk melestarikan kesenian Betawi ini sebagai kecintaan kita terhadap kekayaan budaya Indonesia.

C. Rumusan masalah

Berangkat dari paparan di atas maka permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Bentuk dan model Workshop Tari Nusantara?
2. Bagaimanakah Teknik Penyampaian Tari Nusantara?

D. Tujuan Kegiatan

1. Melestarikan dan menumbuhkembangkan Seni Tari Nusantara .
2. Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY memiliki tugas dan mengembangkan seni tradisional khususnya tari Nusantara
3. Mengajarkan dan melatih kembali tari Nusantara kepada siswa SMA dan SMK tentang tari.nusantara khususnya Tari Blantek dari Betawi.
4. Membantu Pemerintah dalam hal pendokumentasian dan memasyarakatkan kembali tari Nusantara bagi generasi muda yang ada di Yogyakarta
5. Mengajak generasi muda untuk lebih mencintai seni tari Nusantara walaupun ada pengaruh budaya asing.
6. Menunjukkan bahwa FBS UNY memiliki Program Studi Pendidikan Seni tari sebagai kelanjutan siswa SMA dan SMK yang telah lulus dan dapat mencetak Guru Seni Budaya.
7. Program Studi Pendidikan Seni tari FBS UNY sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang ikut melestarikan Kesenian baik Seni Tari, Seni Musik dan Seni Rupa Kerajinan.

E. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat program Wisata Kampus ini melalui workshop/pelatihan tari Nusantara antara lain:

1. Manfaat bagi lembaga; (a) sebagai pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Pada Masyarakat, (b) Menunjukkan kepada masyarakat tentang kegiatan berkesenian oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni tari FBS UNY, (c) Meningkatkan eksistensi Program Studi Pendidikan Seni Tari melalui PPM Wisata Kampus (4) Memupuk kerjasama antar teman/siswa, guru, pelatih/Pembina, mitra kerja,

dan yang lain dalam workshop/pelatihan seni tari Nusantara bagi siswa SMA dan SMK se kabupaten Sleman.

2. Manfaat bagi siswa (a) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menari tari Nusantara (b) Memperoleh apresiasi yang tinggi tentang materi tari Nusantara yang merupakan kekayaan budaya bangsa Indonesia

BAB II

METODE KEGIATAN

A. Pendekatan

Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat khususnya program PPM Wiskam menggunakan pendekatan langsung dengan cara memberikan informasi melalui guru SMKI. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 3 dosen bersama 1 mahasiswa jurusan Seni Tari. Kegiatan workshop/pelatihan tari Nusantara melibatkan siswa SMA dan SMK sejumlah 51 siswa sebagai sasaran/peserta. Guru pendamping 4 orang. Metode yang dilakukan untuk mewujudkan workshop ini adalah dengan model Ceramah, Tutorial, Demonstrasi dan Drill

B. Langkah- langkah-langkah kegiatan

1. Persiapan, awal kegiatan ini berupa penentuan peserta workshop, mengadakan koordinasi untuk melaksanakan kegiatan peserta workshop adalah siswa SMA dan SMK se kabupaten Sleman.
2. Proses Latihan, setelah menentukan dan ada persetujuan antara SMA dan SMK se kabupaten Sleman dengan tim pengabdi, langkah selanjutnya adalah menentukan materi workshop yakni Tari Blantek dari Betawi. Pada hari Sabtu, 9 November 2013 diadakan workshop, Tim PPM wieskam memberikan arahan dan metode penyampaian yang mudah, praktis, cepat dan tuntas.
3. Latihan 1 hari/kali pertemuan yaitu dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 November 2013, pukul 09.00 sampai dengan 16.00 WIB.
4. Hasil workshop diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya koleksi tari nusantara dan dapat digunakan untuk pengisi acara pentas seni sekolah seperti tutup tahun atau di luar sekolah.

C. Waktu Kegiatan

Hari : Kamis
Bulan : 10 November 2013
Pukul : 09.00 s/d 16.00 WIB
Tempat : Studio Tari Bersama SMK I

D. Sasaran Kegiatan

1. Siswa SMA dan SMK se Kabupaten Sleman
2. Jumlah siswa 51 orang

E.Tim Pengabdian:

1. Ketua : Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd
2. Anggota : 1. Endang Sutyati, M.Hum
2. Enis Niken Herawati, M.Hum
3. Ni Luh Putu Wiardani (mahasiswa)

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Pelaksanaan Workshop dengan judul: Workshop Tari Nusantara bagi siswa SMA dan SMK se Kabupaten Sleman diselenggarakan dengan acara sebagai berikut.

1. Pembukaan
2. Selamat datang dari Kepala SMK I
3. Pelaksanaan Workshop
 - a. Penjelasan Profile Jurusan/Prodi Pendidikan Seni tari
 - b. Pelatihan Tari Blantek dari Betawi.
 - c. Demonstrasi dan Pengenalan Kostum tari balantek
4. Penutup.

Materi workshop adalah tari nusantara yakni Tari Blantek, diberikan oleh 3 dosen dan 1 mahasiswa. Tim pengabdian dengan penuh kesabaran mendemonstrasikan gerak dari bagian-bagian, kemudian dirangkai dan ditarikan sesuai dengan iringan secara bersama sampai tarian selesai. Kegiatan berlangsung dari pukul 09.00 – 16.00 wib, mereka mengikuti dengan senang, gembira, antusias, dan disiplin. Pada awal siswa diminta untuk mengisi presensi atau daftar hadir kemudian masuk ruangan workshop untuk mendengarkan dan menyaksikan tayangan profile Jurusan pendidikan seni tari setelah selesai dilakukan diskusi atau tanya jawab antara siswa dengan tim PPM. Disamping profile disampaikan pula tentang informasi penerimaan dan seleksi calon mahasiswa baru baik lewat jalur undangan maupun tes tertulis. Informasi yang lain adalah mengenai pembayaran uang kuliah atau SPP, beasiswa untuk mahasiswa baru serta kegiatan ekstra kurikuler atau UKM dan kegiatan dari Jurusan Pendidikan Seni tari atau HIMA. Disisi lain beberapa kerjasama yang dilakukan oleh Jurusan, fakultas dan Universitas Negeri Yogyakarta mengenai program *student exchange* yaitu kesempatan untuk keluar negeri bagi mahasiswa.

B. Hasil PPM

Dalam waktu sesingkat itu memang tidak semua peserta workshop mampu menguasai materi secara sempurna. Namun, respon peserta sangat positif dan mengharapkan kegiatan semacam ini bisa berlangsung secara rutin. Dari hasil tanya jawab yang dilakukan oleh tim terhadap beberapa siswa bahwa dengan adanya PPM Wiskam Jurusan Seni Tari di SMA dan SMK se kabupaten

Sleman dapat memberikan kontribusi positif, yakni dapat menambah materi tari bagi siswa dan melestarikan kebudayaan Indonesia. Siswa SMA dan SMK ini dapat berlatih dengan baik, menari dengan baik, dan setelah lulus nanti dapat diterima di UNY dan menjadi mahasiswa Jurusan Seni Tari sampai lulus dan menjadi guru seni budaya di sekolah-sekolah. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa siswa senang dan merespon secara positif keberadaan Jurusan Seni Tari FBS UNY.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengabdian pada masyarakat (PPM) untuk program wisata kampus bagi siswa SMA dan SMK se kabupaten Sleman berjalan dengan lancar dan berhasil. Keberhasilan tersebut terbukti dengan adanya antusiasme peserta selama mengikuti kegiatan dan berdasarkan hasil wawancara.

Dengan adanya PPM tari Nusantara khususnya Tari Blantek ternyata mampu menjadi daya tarik siswa SMA dan SMK se kabupaten Sleman. Mereka menjadi lebih mengetahui dan memahami tentang keberadaan Jurusan atau Program studi pendidikan Seni ntari, Fakultas Bahasa dan Seni U niverstas Negeri Yogyakarta. Selain itu kegiatan workshop ini menjadi ajang untuk saling bersilaturahmi, mengenal antara siswa SMA dan SMK serta memupuk rasa peduli dan melestarikan seni buaya tradisional khususnya seni Tari.

B. Saran

Saran kami untuk FBS selalu memberikan kesempatan kepada dosen untuk mengadakan PPM di sekolah-sekolah, terutama sekolah umum dan kejuruan.

Kami menyadari di dalam kegiatan ini masih banyak hal yang belum memenuhi harapan, oleh karena itu kritik dan saran sangat kami perlukan demi kesempurnaan kegiatan selanjutnya. Akhirnya atas nama tim maupun pribadi, mohon maaf yang sebesar-besarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud. (1982). Pengantar Pengetahuan Tari Yogyakarta. CV. Sandang Mas

<http://6boysfriends.blogspot.com/2013/03/pengertian-tari-modern.html>, diakses pada tanggal 12 November 2013. Diposkan oleh mohammad al-junaid di 02.10

<http://seninusantaraelly.blogspot.com/2013/02/tari-nusantara.html>, diakses pada tanggal 12 November 2013.

Sugiyanto, et.al, *Kerajinan Tangan dan Kesenian Untuk SLTP*, (Jakarta: Erlangga, 1999).

Triyanto Triwikromo, et.al, *INUL*, (Jogjakarta: Bentang Budaya, 2003).

CURRICULUM VITAE

Nama : Wien Pudji Priyanto Djuli Pitoyo, Drs. M.Pd.
NIP/NIK : 19550710 198609 1 001 / M 264524
Tempat dan Tanggal lahir : Purbalingga, 10 Juli 1955
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan /Pangkat : Pembina / IV.a
Jabatan Fungsional Akademik : Lektor Kepala
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Kantor : Karangmalang Yogyakarta
Telepon/Faks : (0274) 586168 Ps.381, Fax.0274-548207
Alamat Rumah : Jln.Tongkol V/07, Rt.08/Rw.02 Perumnas Minomartani, Ngaglik Sleman Yogyakarta.
Telepon Rumah : (0274) 887385
Telp.HP : 081328801430
E-mail : wien.fbsuny@yahoo.co.id
wien_pudji@uny.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Jenjang	Perguruan Tinggi	Jurusan/Bidang Studi
2004	S – 2	UNY	PTK/Diklat
1985	S – 1	ISI Yogyakarta	Komposisi Tari
1983	Sarjana Muda	ASTI Yogyakarta	Komposisi Tari

PENGALAMAN JABATAN

Jabatan	Institusi	Tahun
Asisten Ahli Madya (III. a)	IKIP Yogyakarta	1987 s. d. 1998
Asisten Ahli (III. b)	UNY	1998 s. d. 2006
Lektor (III. c)	UNY	2006 s.d. 2008
Lektor (III. d)	UNY	2008 s.d 2010
Lektor Kepala (IV.a)	UNY	2010 s.d sekarang

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Kegiatan
2010	Pelatih tari Banyumasan bagi mahasiswa FBS dalam acara pentas di TVRI Yogyakarta dalam acara PASAMUAN, tgl.26 Januari 2010
2000 s.d. 2009	Pentas Tari untuk Wisuda UNY yang dilaksanakan setiap tahun 4 kali. Sebagai Koreografer, pengrawit.
2000 s.d. 2011	Pentas Tari Klasik di Kraton Yogyakarta dalam rangka Pergelaran untuk Wisatawan. Kerjasama antara UNY dengan Kraton Yogyakarta. Sebagai Pengrawit.
2008	Pembimbing dan Pendamping PTK bagi Guru TK, SD, dan SMP kerjasama Lemlit UNY dengan LPMP dan Dinas Pendidikan DIY.
2008	Pembinaan dan Pelatihan Seni Budaya bagi Siswa SMP&SMA sekitar Prambanan kerjasama UNY dengan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko.
2007	Kegiatan Wisata Kampus dengan judul” Pergelaran Karya Tari dan Karawitan oleh Mahasiswa dan Dosen Jurusan Pendidikan Seni tari” No. 1174/H.34.12/PP/VIII/2007 Tanggal 6 Agustus 2007
2006	Kegiatan PPM dengan judul” Pengembangan Desa Wisata Clereng Sendangsari Pengasih Kulon Progo “ Tahap Kedua No. 169 a / J. 35.22.PM.01.05/2006 Tanggal 1 Mei 2006

2006	Kegiatan PPM Wisata kampus dengan judul” Pergelaran Tari Nusantara” oleh Mahasiswa dan dosen dalam rangka OPEN HOUSE FBS UNY No. 1351/J.35.12/PP/X/2006 Tanggal 12 Oktober 2006
2005	Kegiatan PPM dengan judul” Pembinaan dan Pengembangan Kawasan Desa Wisata Clereng Sendangsari Pengasih Kulon Progo” Tahap Pertama No. 191 b / J.35.22/PM.01.05/2005 Tanggal 1 Juni 2005

Yogyakarta, 15 November 2013
Ketua tim Pengabdian

Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd
NIP.195507101986091001